

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor semen mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Industri semen merupakan salah satu sektor yang strategis karena menopang pembangunan infrastruktur. Kinerja sektor industri semen juga selama ini mampu menopang roda ekonomi nasional. Selain itu, industri semen dapat mendongkrak perekonomian baik nasional maupun daerah dengan memberikan peningkatan terhadap pendapatan daerah, menyerap tenaga kerja lokal yang cukup besar dan memiliki *multiplier effect* pada sektor lain seperti pertambangan. Industri semen mampu membawa efek luas bagi pertumbuhan ekonomi salah satunya peningkatan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Marowali rata-rata mencapai 29% selama periode 2010-2016 (ekonomi.bisnis.com).

Jumlah populasi perusahaan dari sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada delapan perusahaan. Akan tetapi, perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian adalah PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk.. Adapun alasan memilih lima perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tersebut memenuhi kriteria perusahaan yang ingin diteliti penulis.

Industri semen dipilih karena saat ini industri semen merupakan industri strategis yang dibutuhkan untuk pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana infrastruktur yang kebutuhannya semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat dan pembangunan nasional. Ketersediaan semen sebagai bahan baku untuk pembangunan perumahan, jalan, gedung, serta infrastruktur merupakan kunci kelancaran roda pembangunan secara fisik yang sangat dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan demikian, jaminan kelangsungan pasokan semen di pasar dalam negeri dengan harga yang relatif stabil merupakan salah satu faktor kunci kelangsungan pembangunan nasional (Bizteka 2015).

Salah satu strategi dalam memperkuat ketahanan perekonomian suatu negara adalah pasar modal. Pasar modal adalah tempat terjadinya perdagangan antar penjual dan pembeli surat berharga perusahaan. Di era globalisasi saat ini pasar modal memainkan peran penting bagi kehidupan ekonomi karena hampir setiap negara memperhatikan keterbukaan mengenai pasar modal dalam pengalokasian dana publik. Pasar modal berfungsi sebagai sarana penghimpun dana dan sarana untuk perusahaan memperoleh dana tambahan.

Keberadaan pasar modal juga semakin membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi di pasar modal para investor tidak hanya mempertimbangkan untung, tetapi juga mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal agar terhindar dari risiko kerugian. Dalam pasar modal, hal terpenting yang harus diketahui investor adalah harga saham. Faktor utama pengambilan keputusan investor di pasar modal adalah harga saham. Mengingat harga saham merupakan dasar bagi investor, karena harga saham mencerminkan baik tidaknya informasi kinerja perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2010) dalam Baskara *et al* (2020) Harga saham merupakan suatu saham perusahaan yang sedang terjadi di pasar bursa suatu waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga mencerminkan keadaan perusahaan dimana jika kinerja perusahaan bagus maka harga saham bisa naik begitupun sebaliknya jika kinerja perusahaan turun, maka harga saham akan turun. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kondisi ini dipengaruhi dengan kapitalisasi pasar yang dinamis sesuai dengan naik turun pergerakan harga saham. Karena itu penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan informasi dan perspektif pasar dan harga dari saham perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah kapitalisasi pasar. Fakhruddin (2008:115) dalam Mufreni & Amanah (2015) mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Maka besar atau tidaknya sebuah perusahaan dapat diukur dengan melihat kapitalisasi pasarnya. Kapitalisasi pasar menjadi salah satu indikator yang menunjukkan performa saham dan berkaitan dengan fundamental perusahaan. Para investor sering menggunakan kapitalisasi pasar atau *market cap* sebagai indikator untuk menilai kualitas perusahaan yang akan dipilih. Kapitalisasi pasar dengan skala yang besar menjadi daya tarik bagi investor dalam memilih saham dan akan membuat investor semakin percaya untuk menahan sahamnya dalam waktu yang lama. Sedangkan harga saham berkapitalisasi kecil cenderung lebih fluktuatif dan kurang likuid. Investor menilai dengan bersedia membeli saham suatu perusahaan pada harga tertentu menurut persepsi dan keyakinannya. Menurut Mufrenia & Amanah (2015) kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain daripada kapitalisasi pasar, faktor yang efektif dalam mempengaruhi harga saham adalah rasio *leverage*. Rasio *Leverage* merupakan ukuran pembiayaan perusahaan dari sumber utang yang akan berdampak pada kewajiban tetap atau pengeluaran. Tingkat kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari rasio *leverage* keuangannya. Menurut Prasetyo (2013) dalam Septyadi & Bwarlelingv (2020) rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetor dengan jumlah pinjaman dari

para kreditur. Dalam penelitian ini leverage yang digunakan adalah rasio *Debt to Equity Ratio* dan selanjutnya di tulis DER. Rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas. Digunakan untuk mengukur berapa banyak hutang yang dibawa bisnis dibandingkan dengan jumlah modal atau yang di investasikan oleh pemiliknya. Rasio DER yang ada di laporan keuangan perusahaan melihat seberapa besar pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan. Semakin kecil DER, maka akan semakin baik pula respon positif dari pasar karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan dari hutang akan berkurang sehingga saham akan naik. Hasil penelitian yang dilakukan Yanto *et al* (2019) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Rahmatiah (2020) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah volume perdagangan. Minat pasar terhadap suatu saham akan tercermin dari volume perdagangan. Ukuran likuiditas saham yang digunakan otoritas Bursa Efek Indonesia yang dikutip dari pendapat Frensidy (2008) dalam Mufreni & Amanah (2015) antara lain adalah volume perdagangan. Volume perdagangan merupakan transaksi saham perusahaan yang diperdagangkan antara penjual dan pembeli berdasarkan harga yang sudah disepakati. Semakin sering pergerakan terjadi maka transaksi saham perusahaan tersebut aktif. Investor seringkali menghindari saham tidak likuid karena susah dibeli dan susah

dijual. Harganya cenderung naik dalam waktu sekejap dan dapat turun dengan cepat karena jumlah saham beredar atau jumlah permintaan penawarannya kecil.

Penelitian tentang volume perdagangan telah beberapa kali dilakukan sebelumnya Baskara *et al* (2020) menyatakan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Wijaya & Putri (2021) volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian diatas memperlihatkan adanya perbedaan hasil dalam penelitian. Disini peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil 5 perusahaan pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 yaitu PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price* tahun berikutnya dikarenakan harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya.

Dengan demikian, peneliti mengolah data mengenai Kapitalisasi Pasar, Leverage (DER), dan Volume Perdagangan yang dikutip dari data yang ada di lapangan:

Tabel 1.1

Kapitalisasi Pasar, Leverage (DER), Volume Perdagangan dan Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Periode 2015-2021

| Nama Perusahaan | Tahun | Kapitalisasi Pasar (RP) | Leverage | Volume Perdagangan (Lembar Saham) | Tahun | Harga Saham (RP) |
|---------------------------------------|-------|-------------------------|----------|-----------------------------------|-------|------------------|
| | | | DER (%) | | | |
| PT. Indocement Tunggul Prakasa (INTP) | 2015 | 82.183.000 | 15.81 | 648.860.500 | 2016 | 15400 |
| | 2016 | 56.690.968↓ | 15.35 | 505.591.000↓ | 2017 | 21950↑ |
| | 2017 | 80.803.036↑ | 17.54 | 403.024.900↓ | 2018 | 18450↓ |
| | 2018 | 67.918.724 | 19.67↑ | 440.357.000 | 2019 | 19025↑ |
| | 2019 | 70.035.433 | 20.05 | 474.241.100 | 2020 | 14475 |
| | 2020 | 53.285.828↓ | 18.65↓ | 830.908.200↑ | 2021 | 12100↓ |
| PT. Semen Baturaja (SMBR) | 2015 | 2.862.764 | 10.83 | 18.348.539 | 2016 | 2790 |
| | 2016 | 27.447.123 | 39.99 | 71.375.145 | 2017 | 3800 |
| | 2017 | 37.714.229 | 48.27 | 2.169.665.700 | 2018 | 1750 |
| | 2018 | 17.381.935↓ | 59.43 | 184.700.900↓ | 2019 | 440↓ |
| | 2019 | 4.370.315 | 59.99 | 21.359.789↓ | 2020 | 1065 |
| | 2020 | 10.578.149↑ | 68.35 | 93.456.612↑ | 2021 | 620↓ |
| PT. Solusi Bangun Indonesia (SMCB) | 2015 | 7.624.585 | 105.58 | 103,656,000 | 2016 | 900 |
| | 2016 | 6.896.610↓ | 145.18 | 430,169,000↑ | 2017 | 835↓ |
| | 2017 | 6.399.000↓ | 172.70↑ | 285,017,000↓ | 2018 | 1885↑ |
| | 2018 | 14.445.000 | 190.93 | 1.185.333.000 | 2019 | 1180 |
| | 2019 | 9.042.222 | 180.23 | 579.516.000 | 2020 | 1440 |
| | 2020 | 11.034.576 | 174.09 | 37,503 | 2021 | 1690 |
| PT. Semen Indonesia (SMGR) | 2015 | 67.619.328 | 39.04 | 1.533.750.700 | 2016 | 9175 |
| | 2016 | 54.421.696↓ | 44.65↑ | 2.064.734.800 | 2017 | 9900↑ |
| | 2017 | 58.722.048 | 63.31↑ | 1.212.961.700↓ | 2018 | 11500↑ |
| | 2018 | 68.212.480 | 56.27 | 1.402.140.000 | 2019 | 12000 |
| | 2019 | 71.178.240 | 129.57 | 1.575.791.800 | 2020 | 12425 |
| | 2020 | 73.699.136↑ | 113.79↓ | 1.459.782.200↓ | 2021 | 7250↓ |
| PT. Wijaya Karya Beton (WTON) | 2015 | 7.190.259 | 96.87 | 5.100.557.400 | 2016 | 825 |
| | 2016 | 7.190.259 | 87.21↓ | 4.760.718.900↓ | 2017 | 510↓ |
| | 2017 | 4.444.887↓ | 157.21 | 819.212.200↓ | 2018 | 394↓ |
| | 2018 | 3.277.015↓ | 183.15↑ | 30.644.900↓ | 2019 | 450↑ |
| | 2019 | 3.921.959↑ | 194.66 | 73,189,300↑ | 2020 | 386↓ |
| | 2020 | 3.364.170↓ | 150.96↓ | 98,854,500↑ | 2021 | 246↓ |

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

 : Perbedaan Gap Teori

 : Penurunan Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan sub sektor semen pada tahun 2015-2021 mengalami fluktuatif yang artinya mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap variabel yang diteliti. Hal ini juga dapat dilihat dari fenomena data tersebut tidak selalu sama dengan teori, dengan kata lain terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan dalam periode 2015-2021.

Pada tahun 2016-2017 beberapa perusahaan sektor semen mengalami penurunan kapitalisasi pasar dan volume perdagangan yang diakibatkan semakin banyaknya pemain baru yang masuk ke dalam industri semen domestik. Mayoritas perusahaan semen mengalami penurunan kinerja seiring dengan penyusutan penjualan semen dan penurunan laba perusahaan. Hal tersebut tentu membuat tekanan pada perusahaan sektor semen yang berdampak pada kapitalisasi pasar dan volume perdagangan di tahun 2016-2017 menurun seperti dilansir (www.cnnindonesia.com). Selayaknya perusahaan yang menggunakan utang untuk membiayai kontrak proyeknya di saat yang sama perusahaan mencatatkan peningkatan utang yang tercermin dari peningkatan *leverage* per 2017 melihat kondisi fundamental terus menurun sehingga harga sahamnya menurun. Semakin banyaknya perusahaan yang masuk ke pasar Indonesia membuat persaingan atau kompetisi bisnis semakin ketat sehingga efeknya adalah

berlebihnya kapasitas produksi (*over capacity*) yang menjadi masalah bahkan hingga saat ini.

Sama halnya Pada Tahun 2019-2020 beberapa perusahaan sektor semen mengalami penurunan harga saham. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pandemi Covid-19 yang terjadi di dalam negeri membuat pemerintah memutuskan pembatasan aktivitas ekonomi sebagai upaya menjaga keseimbangan masalah kesehatan dan bagian dari pengendalian pandemi membuat proyek-proyek pembangunan infrastruktur pemerintah yang sebelumnya menjadi prioritas utama menjadi bergeser. Demikian kontrak baru beberapa perusahaan sektor semen menjadi menurun. (www.cnbcindonesia.com).

Faktor lain adalah produk semen domestik menghadapi persaingan ketat dengan produk semen asal china yang harganya jauh lebih murah mengakibatkan penjualan produksi semen dalam negeri menurun (www.liputan6.com).

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil dan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Leverage (DER) dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021**”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian ini maka berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Fenomena yang terjadi pada periode 2015-2021 kapitalisasi pasar, *leverage* (der) dan volume perdagangan yang tidak sesuai dengan teori atau bertolak belakang.
2. Pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terjadi pada periode 2015-2021 terdapat kenaikan kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan yang tidak diikuti oleh kenaikan harga saham.
3. Pada tahun 2016-2017 terdapat fenomena penurunan kapitalisasi pasar dan volume perdagangan yang diakibatkan semakin banyak pesaing bisnis sehingga pasar industri semen melesu.
4. Pada tahun 2020-2021 terdapat penurunan harga saham di beberapa perusahaan sektor semen yang disebabkan oleh menurunnya kontrak baru proyek pada sektor semen akibat pandemi covid-19.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

2. Bagaimana perkembangan *Leverage* (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
3. Bagaimana perkembangan Volume Perdagangan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
4. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
5. Seberapa besar pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
6. Seberapa besar pengaruh Kapitalisasi Pasar, *Leverage* (DER), Volume Perdagangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Kapitalisasi Pasar, *Leverage* (DER), dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham Sub Sektor Semen pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Kapitalisasi Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Leverage* (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
3. Untuk mengetahui perkembangan Volume Perdagangan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
4. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kapitalisasi Pasar, *Leverage* (DER), Volume Perdagangan secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan acuan pertimbangan dalam mengetahui kinerja perusahaan baik dari segi keuangan atau sebagainya, agar dapat membantu pihak perusahaan terutama manajer atau pimpinan dalam mengambil keputusan.

2. Investor

Bagi para investor penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, agar risiko yang ditimbulkan bisa diminimalisir dan return yang didapatkan bisa maksimal.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen berkaitan dengan pengaruh Kapitalisasi Pasar, *Leverage* (DER), dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pihak lain

Diharapkan hasil dalam penelitian ini akan menjadi sumber atau data referensi dalam bidang manajemen pihak lain ketika meneliti bidang atau kajian yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 5 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021. Untuk itu dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2021.

Lokasi penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Lokasi Penelitian

| Nama Perusahaan | Lokasi Perusahaan |
|-----------------------------------|--|
| PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk | Wisma Indocement Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910 |
| PT Semen Baturaja Tbk | Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang, Sumatra Selatan 30258 |
| PT Solusi Bangun Indonesia Tbk | Talavera Office Park, Jl. T.B. Simatupang No. 22-26 DKI Jakarta 12430 |
| PT Semen Indonesia | South Quarter, Tower A, Lt.19-20, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430 |

| | |
|-----------------------|--|
| PT Wijaya Karya Beton | WIKA Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur 133340 |
|-----------------------|--|

Sumber: IDX

Pengambilan data diperoleh melalui beberapa sumber, diantaranya:

1. Website Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id
2. Website setiap perusahaan untuk mendapatkan laporan keuangan
3. Website <https://finance.yahoo.com/>

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.3
Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan Penelitian | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
|-----|-----------------------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persiapan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan Judul | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Melakukan Penelitian | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Mencari Data | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Membuat Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Revisi Proposal Penelitian | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 9. | Penyusunan Draft Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 10. | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |

Sumber: Data diolah